

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI  
BERWIRAUSAHA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
(Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**DYAH DWI KARTIKANINGRUM**  
**NIM. 1617201096**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
2020**

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA,  
DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI IAIN PURWOKERTO)  
DYAH DWI KARTIKANINGRUM  
NIM. 1617201096**

E-mail: [dyahdwikartikaningrum11@gmail.com](mailto:dyahdwikartikaningrum11@gmail.com)

**Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada keinginan untuk melakukan kegiatan usaha. Menurut Buchari Alma (2014) dan Inayati (2018), minat berwirausaha dipengaruhi oleh kepribadian/jiwa, motivasi dan pendidikan kewirausahaan. Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian skripsi tentang Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto).

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kausal komparatif melihat dan membandingkan pengaruh variabel sebab (jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan) terhadap variabel akibat (minat berwirausaha) baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan dihitung dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan uji Determinan ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jiwa Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2,138 > t_{tabel} 1,67022$  (2) Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2,333 > t_{tabel} 1,67022$  (3) Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -0,657 < t_{tabel} 1,67022$  dan Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto, yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (25,802 > 2,76)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,10$ .

**Kata Kunci:** jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL SPIRIT,  
ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, AND ENTREPRENEURSHIP  
EDUCATION ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTEREST (CASE  
STUDY ON FEBI IAIN PURWOKERTO STUDENTS).**

**Dyah Dwi Kartikaningrum**

**NIM. 1617201096**

E-mail: [dyahdwikartikaningrum11@gmail.com](mailto:dyahdwikartikaningrum11@gmail.com)

**Islamic Economics Department, Economics and Islamic Business Faculty  
State Islamic Institute of Purwokerto**

**ABSTRACT**

*Interest in entrepreneurship arises because it is preceded by a knowledge and information about entrepreneurship which is then followed by the desire to carry out business activities. According to Buchari Alma (2014) and Inayati (2018), interest in entrepreneurship is influenced by personality, motivation and entrepreneurial education. From those description above, researcher has an interest to make study of the thesis entitled the influence of entrepreneurial spirit, entrepreneurial motivation, and entrepreneurship education on students' entrepreneurial interest (case study on febi iain purwokerto students).*

*This research is a causal comparative study using quantitative research analysis. Comparative causal research looks at and compares the influence of causal variables (entrepreneurial spirit, entrepreneurial motivation and entrepreneurial education) on the effect variable (interest in entrepreneurship) either partially or simultaneously. The sampling technique used was nonprobability sampling technique with purposive sampling technique, namely the sampling technique with certain considerations and calculated by the Slovin formula. The data collection techniques used were questionnaires, interview, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics, test instruments in the form of validity and reliability tests. Classical assumption tests are normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, T test, F test and determinant test ( $R^2$ ).*

*The results showed that (1) Entrepreneurship had an effect on the Entrepreneurial Interest of FEBI IAIN Purwokerto students, as evidenced by the  $t_{count} 2.138 > t_{table} 1.67022$  (2) Entrepreneurial Motivation had an effect on the Entrepreneurial Interest of FEBI IAIN Purwokerto students, as evidenced by the  $t_{count} 2.333 > t_{table} 1,67022$  (3) Entrepreneurship Education has no effect on the Entrepreneurship Interest of FEBI IAIN Purwokerto students, as evidenced by the value  $t_{count} -0.657 < t_{table} 1.67022$  and the Spirit of Entrepreneurship, Entrepreneurship Motivation and Entrepreneurship Education simultaneously affect the Entrepreneurial Interest of FEBI IAIN Purwokerto students, as evidenced by the value of  $F_{count} > F_{table} (25.802 > 2.76)$  and a significance value of  $0.000 < 0.10$ .*

**Keywords:** *entrepreneurial spirit, entrepreneurial motivation, entrepreneurial education and interest in entrepreneurship*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
MOTTO .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR GRAFIK .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Jiwa Kewirausahaan .....	14
2. Motivasi Berwirausaha .....	18
3. Pendidikan Kewirausahaan .....	22
4. Minat Berwirausaha .....	24
B. Kerangka Berfikir .....	30
1. Pengaruh Jiwa Terhadap Minat Berwirausaha .....	30
2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha .....	31
3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha .....	31
4. Pengaruh Jiwa, Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha .....	32
C. Hipotesis Penelitian .....	33
D. Landasan Teologis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	37
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	38

D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	39
1. Variabel Penelitian.....	39
3. Indikator Penelitian .....	39
E. Pengumpulan Data .....	40
1. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
2. Jenis dan Sumber Data .....	40
3. Teknik Pengumpulan Data .....	40
a. Kuesioner (Angket).....	40
b. Wawancara .....	41
c. Observasi.....	42
d. Dokumentasi .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Uji Instrumen .....	43
a. Uji Validitas .....	43
b. Uji Reliabilitas .....	44
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Multikolinearitas.....	45
c. Heteroskedastisitas.....	46
3. Uji Hipotesis .....	47
a. Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
b. Uji T.....	47
c. Uji F .....	48
d. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum FEBI IAIN Purwokerto.....	50
1. Sejarah FEBI IAIN Purwokerto .....	50
2. Visi dan Misi FEBI IAIN Purwokerto.....	54
3. Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto .....	54
B. Karakteristik Responden .....	55
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi .....	56
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	56
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	57
C. Uji Instrumen .....	58
1. Uji Validitas .....	58
2. Uji Reliabilitas .....	60
D. Uji Asumsi Klasik .....	61
1. Uji Normalitas .....	61
2. Multikolinearitas.....	61
3. Heterokedastisitas.....	62
E. Uji Hipotesis .....	63
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	63

2. Uji T.....	65
3. Uji F.....	66
4. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	66
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
1. Pengaruh $X_1$ Terhadap Y .....	67
2. Pengaruh $X_2$ Terhadap Y.....	78
3. Pengaruh $X_3$ Terhadap Y .....	70
4. Pengaruh $X_1X_2X_3$ Terhadap Y.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk ke dalam daftar 5 negara dengan jumlah penduduk tertinggi di Dunia. Sebanyak 269,1 juta jiwa (3,49% dari total penduduk dunia) yang tinggal di Indonesia menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat (databoks.katadata.co.id, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, dari total penduduk Indonesia pada tahun 2019 (269,1 juta jiwa) terdapat 197,91 juta jiwa penduduk usia kerja yang terdiri dari 133,56 juta angkatan kerja dan 64,35 juta bukan angkatan kerja (BPS, 2019).

Tingginya jumlah penduduk sdi Indonesia tidak dapat diimbangi dengan jumlah kesempatan kerja. Kurangnya kesempatan kerja dapat menimbulkan masalah-masalah baru, salah satunya adalah pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia masih tergolong cukup tinggi. Jumlah pengangguran terbuka di Indonesia cukup tinggi yakni sebanyak 7,051 juta jiwa (5,28%) yang meningkat sebesar 0,27% dari bulan Februari 2019 dengan jumlah pengangguran sebanyak 6,8 juta jiwa (5,01%).

Mahasiswa sebagai salah satu penyumbang pengangguran yang cukup besar di Indonesia. Tingginya tingkat pendidikan ternyata tidak menjamin mudahnya mendapatkan pekerjaan. Data Biro Pusat Statistik 2019 menunjukkan tingkat pengangguran lulusan diploma dan universitas masing-masing berada di kisaran 6 hingga 7 persen, jauh di atas tingkat pengangguran lulusan SD (2,7 persen) dan SMP (5 persen). Tingginya jumlah pengangguran memaksa Indonesia untuk mencari jalan keluarnya.

Menurut Fathul Aminudin Aziz (2016), berwirausaha dapat menjadi solusi terhadap problem masyarakat saat ini. Kreatifitas yang muncul, semangat yang tinggi, serta inovasi-inovasi baru tentu akan berdampak pada berkurangnya pengangguran dan naiknya pendapatan masyarakat di Indonesia

(Aziz, 2016: 91). Ardiyani juga menyebutkan bahwa berwirausaha merupakan salah satu pendukung majunya perekonomian suatu negara (Ardiyani, 2016).

Dalam Islam, *entrepreneur* atau wirausaha dianggap sebagai hal yang positif dan diperintahkan kepada umat-Nya. Berikut adalah ayat yang menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk berwirausaha:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29)*

Berdasarkan ayat di atas, sangatlah jelas bahwa Islam telah memerintahkan kepada umatnya untuk berwirausaha. Berwirausaha adalah perintah agama dan berwirausaha adalah ibadah. Dalam Islam, wirausaha harus dilakukan dengan cara yang benar, tidak merugikan orang lain, serta objek material yang diusahakan juga tidak bertentangan dengan nilai-nilai keIslaman. (Aziz, 2016: 92).

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya seperti keuangan (*money*), bahan mentah (*materials*), tenaga kerja (*labours*), ketrampilan (*skill*) dan informasi (*information*) untuk menghasilkan produk baru, proses produksi baru, bisnis baru dan organisasi usaha baru (Suryana, 2014: 13). Menjadi seorang wirausaha terlebih dahulu perlu tertanam minat untuk berwirausaha agar mampu melakukan kegiatan wirausaha (Rifki, 2016). Minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami (Dora, 2019).

Buchari Alma (2014) menyebutkan ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor personal (menyangkut aspek kepribadian atau jiwa), faktor *sociological* (menyangkut aspek family dan

sebagainya seperti relasi, motivasi, pengalaman dan tim yang bekerjasama),serta faktor *environment* (menyangkut aspek lingkungan seperti sumber daya, pendidikan dan kebijakan pemerintah) (Alma, 2014: 11).

Nasrullah (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jika seseorang mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi maka akan menambah minat untuk berwirausaha (Nasrullah, 2016). Anis Khoiriyatun Nisa (2018) juga menyebutkan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan maka memiliki sifat percaya diri, inovatif dan kreatif, mempunyai jiwa kepemimpinan, efisien dan efektif serta berani menanggung resiko yang akan dihadapi (Nisa, 2018).

Selain jiwa kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi dan pendidikan kewirausahaan (Bharata, 2019). Sejalan dengan hasil penelitian Wira Bharata (2019), penelitian yang dilakukan oleh Inayati (2018), Pujiastuti (2018) dan Nuryanto (2019) juga menyebutkan bahwa motivasi usaha dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Motivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak, mendapatkan status sosial yang lebih baik serta mendapatkan pengalaman yang lebih akan mempengaruhi minat berwirausaha (Pujiastuti & Filantrovi, 2018). Dengan adanya motivasi dalam diri masyarakat, maka masyarakat itu sendiri akan memiliki minat untuk berwirausaha (Herman, 2017).

Penelitian Ahmad Choironi (2018) dan Inayati (2018) menyebutkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha (Merdekawaty, 2016). Penelitian Inayati (2018) menyebutkan bahwa seorang mahasiswa yang mendapatkan ilmu dari pendidikan kewirausahaan dapat mengimplementasikannya (Inayati, 2018). Dan semakin efektif pendidikan

kewirausahaan yang diberikan, maka minat berwirausaha akan semakin tinggi (Harini & Yulianeu, 2018).

Jiwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk membaca peluang serta keberanian dalam menghadapi resiko yang akan muncul dalam usahanya, percaya diri dan berorientasi pada hasil yang baik demi masa depan usaha (Rifki, 2016). Berdasarkan hasil wawancara, menjadi pelaku usaha membuat lebih percaya diri karena dapat menghasilkan uang dan memenuhi kebutuhan sendiri (Wawancara: Nifah, 2020). Mahasiswa juga menjadi terpacu agar lebih kreatif, inovatif. Mahasiswa juga menjadi lebih berani karena wirausahaharus siap menghadapi tantangan, persaingan, serta kerugian (Wawancara: Vito, 2020).

Sedangkan Motivasi berwirausaha (Noviantoro, 2017) merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa berwirausaha karena ingin memperoleh keuntungan dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan (Wawancara: Hanan, 2020). Selain itu, keinginan untuk menambah wawasan, mempebanyak dan memperluas jaringan juga menjadi motivasi untuk memulai berwirausaha (Wawancara: Vito, 2020). Bahkan berwirausaha karena malu minta uang ke orang tua (Wawancara: Eli, 2020).

Adapun pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai upaya dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menanamkan pengetahuan, jiwa, sikap dan nilai kewirausahaan kepada peserta didik sehingga dapat memberikan bekal untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif (Diarespati, 2019). Berdasarkan hasil wawancara, pendidikan kewirausahaan dirasa dapat membuat lebih paham mengenai wirausaha seperti bagaimana cara menentukan target, cara mengatur keuangan, dan cara pengendalian resiko dalam berwirausaha (Wawancara: Cahya, 2020). Adanya mata kuliah kewirausahaan sangat membantu dalam memulai berwirausaha (Wawancara: Eli, 2020)

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil tiga variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan.

Peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan dalam rangka pengentasan pengangguran di suatu negara (Suharti & Sirine, 2011:125). Hadirnya perguruan tinggi diharapkan dapat merangsang mahasiswa untuk berwirausaha serta diharapkan dapat bertanggungjawab dalam mendidik mahasiswanya, memberikan motivasi, serta menanamkan karakter/jiwa wirausaha sehingga mereka berani untuk berwirausaha (Diarespati, 2019). Sebagai penyelenggara pendidikan, FEBI IAIN Purwokerto diharapkan turut berkontribusi dalam mengubah paradigma berpikir mahasiswa setelah lulus termotivasi untuk berwirausaha, sehingga keseimbangan antara penawaran dan permintaan kerja yang tidak sebanding bisa teratasi. Peneliti telah melakukan observasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto mengenai minat berwirausaha.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI yang Berwirausaha dan Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan**

Program Studi	Semester 6		Semester 8		Total
		%		%	
ES	78	39,80	27	17,53	91
PS	39	30,95	24	22,43	63
MAZAWA	9	22,50	0	0	9
MPS	0	0	4	25,00	4
Jumlah Mahasiswa FEBI yang berwirausaha					181

Sumber: Wawancara pada masing-masing kelas, Juli 2020.

Hasil observasi pra penelitian pada minat berwirausaha menunjukkan bahwa: 1) Minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat pada tabel diatas yakni terdapat 181 mahasiswa berwirausaha (27,10 %) dari total 744 mahasiswa FEBI IAIN

Purwokerto yang telah mengikuti pendidikan kewirausahaan (FEBI, 2020). 2) Sebagian besar poduk yang ditawarkan merupakan produk yang sudah ada (mahasiswa menjadi *reseller*). Produk-produk yang ditawarkan antara lain: pulsa, listrik, elektronik, desain, *handlattering*, buket, minyak wangi, produk *fashion*, produk kecantikan, *meubel* dan berbagai macam produk makanan dan minuman seperti kripik pisang, mie lidi, piscok, bakso aci, cimol, tahu walik, empek-empek, cimoring, ceker, bakso, mie ayam, kulpi, ayam geprek, jamu, minuman aneka rasa, serta *icecream*.

Dari latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto. Peneliti memilih FEBI IAIN Purwokerto dikarenakan FEBI IAIN Purwokerto adalah penyelenggara pendidikan yang lebih memfokuskan pembelajarannya pada ranah ekonomi dan bisnis. Dibandingkan dengan fakultas lain, FEBI telah melakukan lebih banyak cara dalam rangka peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha. Memasukan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib, membuka kantin FEBI yang membantu mewadahi mahasiswa FEBI dalam berwirausaha karena mahasiswa FEBI dipersilahkan menitipkan produk bisnisnya, serta pengadaan program Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM) diharapkan menjadi bekal mahasiswa untuk menarik minat mereka dalam berwirausaha sehingga mampu menciptakan peluang usaha dengan membuka lapangan kerja bagi orang lain dan ikut berperan dalam menekan jumlah pengangguran dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?
3. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?
4. Apakah terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

## Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan ilmiah baru kepada peneliti dan pembaca mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu, dengan penelitian ini peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

#### b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

#### c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

#### D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan peneliti lain yang sejenis. Beberapa penelitian yang menjadi bahan telaah pustaka pada penelitian ini antara lain:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Anis Khoiri Yatun Nisa tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto)”. Hasil penelitian Anis Khoiriyatun Nisa menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (0,708) dan nilai signifikasikurang dari 0,10 yakni sebesar  $0,000 < 0,10$ . 2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (0,205) dan nilai signifikasi kurang dari 0,10 yakni sebesar  $0,077 < 0,10$ . 3) Terdapat pengaruh positif secara simultan dengan nilai F hitung (34,326) > F tabel (2,36) dan nilai signifikasi kurang dari 0,10 yakni sebesar  $0,000 < 0,10$ .

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh Rifkhan tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi semester delapan cenderung kurang memiliki sikap untuk mempunyai minat berwirausaha, karena sebagian besar mahasiswa belum memahami wirausaha. Beberapa sikap, motivasi dan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi ketidakpahaman menjalankan usaha. Mahasiswa yang mempunyai minat untuk menjadi wirausaha tergantung dari pengalaman. Sisi lainnya karena sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan kurang berani mengambil risiko. Akan tetapi, untuk motivasi dalam minat berwirausaha sangat tinggi, hal ini dapat menjadi modal untuk mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: 1) Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha dibuktikan dengan nilai Sig. t sebesar 0,004 dengan nilai koefisien beta 0,216. Nilai Sig. T  $0,004 < 0,05$ . 2) Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha dibuktikan dengan nilai Sig. t sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,343. Nilai Sig. T  $0,000 < 0,05$ . 3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha dibuktikan dengan nilai Sig. t sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,396. Nilai Sig. t  $0,000 < 0,05$ .

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Ana Merdekawaty dan Ismawati tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar”. Hasil penelitian Anna Merdekawaty dan Ismawati menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha terlihat dari nilai F hitung lebih dari F tabel ( $77,471 > 2,794$ ) dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 1.2**  
**Penelitian yang Relevan**

Nama Peneliti, Judul Jurnal/Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Anis Khoiri Yatun Nisa (2018), berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto)”.	Ada pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha.	Persamaan: 1. Variabel independen (jiwa kewirausahaan) 2. Variabel dependen (minat berwirausaha) Perbedaan: 1. Variabel independen (lingkungan keluarga) 2. Tempat penelitian

<p>Rifkhan (2017), berjudul “Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang”.</p>	<p>Ada pengaruh positif antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Tetapi, sikap berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.. Secara simultan variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependendengan koefisien determinan sebesar 0,462 yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 46,2%.</p>	<p>Persamaan:  1. Variabel independen (motivasi)  2. Variabel dependen (minat berwirausaha)  Perbedaan:  1. Variabel independen (sikap)  2. Tempat penelitian</p>
<p>Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma (2016), berjudul “Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”.</p>	<p>Ada pengaruh positif signifikan antara sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha. Secara simultan memiliki pengaruh positif dengan <math>R^2</math> sebesar 0,589 yang berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen mahasiswa sebesar 58,9%.</p>	<p>Persamaan:  1. Variabel independen (pendidikan kewirausahaan)  2. Variabel dependen (minat berwirausaha)  Perbedaan:  1. Variabel independen (sikap dan lingkungan keluarga)  2. Tempat penelitian</p>
<p>Ana Merdekawaty dan Ismawati (2016), berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa</p>	<p>Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan <math>R^2</math> sebesar 0,887 yang berarti bahwa variabel independen</p>	<p>Persamaan:  1. Variabel independen (pendidikan kewirausahaan)  2. Variabel dependen (minat berwirausaha)  Perbedaan:</p>

Besar”.	(pendidikan kewirausahaan) berpengaruh positif terhadap variabel dependensebesar 88,7%.	1. Tempat penelitian
---------	---	----------------------

Berdasarkan tabel penelitian di atas, maka penelitian dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)” berbeda dengan penelitian lainnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis dan pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan atau garis besar dalam penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian serta metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel penelitian), analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Pendidikan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Dalam mengambil kesimpulan penulis merujuk kepada rumusan masalah yang telah disebutkan dalam skripsi ini. Kemudian isi saran sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto. Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,198, nilai  $t_{hitung}(2,138) > t_{tabel}(1,67022)$  dan nilai Sig. (0,036) < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
2. Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,356, dengan nilai  $t_{hitung}(2,333) > t_{tabel}(1,67022)$  dan nilai Sig. (0,023) < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
3. Tidak terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0, nilai  $t_{hitung}(-0,657) < t_{tabel}(1,67022)$  dan nilai Sig. (0,089) < 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
4. Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada

Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto yang dibuktikan dengan nilai nilai F hitung  $>$  F tabel ( $25,802 > 2,76$ ) dengan nilai signifikansi 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain yaitu:

1. Mahasiswa sebaiknya mempertahankan indikator variabel jiwa kewirausahaan, seperti: rasa percaya diri, kreatifitas dan inovasi, keberanian mengambil resiko, selalu berorientasi ke masa depan, dan sifat kepemimpinan. Usaha yang dapat dilakukan oleh mahasiswa antara lain dengan serius dalam mengikuti kuliah kewirausahaan, mencari wawasan dan ilmu yang lebih luas tentang kewirausahaan seperti dengan mengikuti seminar atau *workshop* kewirausahaan dan membaca buku/artikel kewirausahaan.
2. Mahasiswa sebaiknya mempertahankan indikator motivasi berwirausaha, seperti keungan, pelayanan, dan pemenuhan diri dalam ibadah. Hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi berwirausaha antara lain dengan mengikuti seminar dan *workshop* kewirausahaan, membaca buku/artikel kisah pengusaha sukses, atau dengan melakukan kunjungan ke tempat wirausaha.
3. Perguruan tinggi (FEBI IAIN Purwokerto) sebaiknya meningkatkan efektifitas pendidikan kewirausahaan. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain dengan peningkatan intensitas kegiatan pendidikan kewirausahaan seperti penambahan jumlah SKS, peningkatan kualitas pengajaran dan penambahan praktik kewirausahaan diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa untuk

berwirausaha. Mengadakan seminar dan *workshop* kewirausahaan juga diharapkan dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Perlunya evaluasi terkait dengan pelaksanaan program Praktik Bisnis Mahasiswa (PBM) baik waktu pelaksanaan, durasi pelaksanaan, serta pendampingan dalam perencanaan dan pelaksanaan PBM.

4. Penelitian ini menunjukkan masih adanya indikator lain sebesar 78,8% yang mempengaruhi minat berwirausaha. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen minat berwirausaha.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., 2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: ALFABETA.
- Ardiyani, N. P. P. & Kusuma, A. A., 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), pp. 5155-5183.
- Aziz, F. A., 2016. *Manajemen Kewirausahaan Islam*. Yogyakarta: EDITIE PUSTAKA.
- Basrowi, 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- BPS, 2019. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia. *Februari 2019*, Februari, Issue 41.
- Databoks.katadata.co.id, 2019. Data Penduduk Dunia.
- Djaali, H., 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: TP Bumi Aksara.
- Dora, Y. M., 2019. Minat, Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan untuk Kesiapan Berwirausaha. *Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis ISSN*, April, 3(1), pp. 92-101.
- FEBI, K. A., 2020. *Data Mahasiswa Aktif Semester Genap FEBI IAIN Purwokerto Angkatan 2019/2020*. s.l.
- Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harini, C. & Yulianeu, 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal DISPROTEK*, 9(1), pp. 2548-4168.
- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Herman, H., 2017. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yng Dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam. *Manajemen Universitas Putera Batam*, pp. 57-68.
- <https://febi.iain.purwokerto.ac.id>

- Inayati, F. E., 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ismawati, A. M. &, 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas Samawa*, pp. 424-433.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurbaeti, R. F., 2017. Pengaruh Personal, Lingkungan Keluarga, Peluang, dan Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto).
- Pujiastuti, Y. & Filantrovi, E. W., 2018. Gambaran Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). *Jurnal Manajemen*, 15(2), pp. 169-180.
- Rifkhan, 2017. Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Universitas Pamulang*.
- Rohmad & Supriyanto, 2015. *Pegantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Rukajat, A., 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sochimim, 2016. *Kewirausahaan: Teori Aplikatif dan Praktik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana, 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.